

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jatirejo, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Keagamaan di SMP Negeri 1 Jatirejo berjalan secara terstruktur dengan berbagai jenis kegiatan, seperti kegiatan Gemajuza (gerakan menghafal Juz Amma), shalat Dzuhur berjamaah, ekstrakurikuler hadrah, istighasah, dan perayaan hari besar Islam, program tahfidz dan pesantren kilat. Kegiatan ini dilaksanakan baik di dalam maupun di luar jam pelajaran dengan keterlibatan guru, pembina, dan siswa secara aktif. Program keagamaan efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa, ditandai dengan perubahan positif dalam perilaku siswa, seperti peningkatan kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, dan kesadaran dalam menjalankan ajaran agama Islam.
2. Faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program keagamaan meliputi: dukungan penuh dari pihak sekolah (guru dan kepala sekolah), keterlibatan siswa yang cukup antusias, fasilitas penunjang yang memadai, serta sinergi antara sekolah dan orang tua. Kendala atau faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu akibat jadwal pelajaran

yang padat, kurangnya motivasi sebagian siswa, dan minimnya fasilitas atau sarana di beberapa kegiatan tertentu.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teori, program-program keagamaan yang dilaksanakan secara konsisten dan dengan perencanaan yang matang memainkan peran yang sangat penting dalam memperkuat karakter keagamaan siswa. Program tersebut harus mencakup aspek kognitif (pemahaman agama), afektif (penghayatan nilai agama), dan psikomotorik (perilaku nyata dalam beragama).

### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, sekolah perlu mempertahankan dan mengembangkan program keagamaan sebagai media meningkatkan karakter religius siswa yang efektif. Kegiatan seperti Gemajuza, shalat berjamaah, ekstrakurikuler hadrah, pesantren kilat serta perayaan hari besar Islam bisa dijadikan wahana untuk internalisasi nilai-nilai agama secara menyeluruh.

### **3. Implementasi program ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter religius tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran formal, tetapi juga sangat bergantung pada kegiatan nonformal dan informal yang menyertai.**

4. Sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sosial sangat dibutuhkan untuk memperkuat karakter religius siswa agar dapat bersikap toleran, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Sekolah

- a. Menambah dan mengoptimalkan waktu pelaksanaan program keagamaan agar tidak berbenturan dengan jadwal pelajaran sehingga siswa mendapatkan kesempatan yang cukup mengikuti kegiatan meningkatkan karakter religius.
- b. Meningkatkan fasilitas pendukung program keagamaan seperti, multimedia pembelajaran, dan ruang khusus kegiatan keagamaan.
- c. Memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan orang tua siswa agar dukungan dan pembinaan nilai-nilai religius juga dapat dilaksanakan secara konsisten di rumah

#### 2. Bagi Guru dan Pembina

- a. Terus meningkatkan kompetensi dalam membimbing siswa pada program keagamaan dengan metode yang inovatif dan menarik agar siswa semakin termotivasi mengikuti kegiatan keagamaan
- b. Menjadi teladan dalam perilaku religius sehingga nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dapat ditiru dan diamalkan oleh siswa

### 3. Bagi Siswa

- a. Memanfaatkan dan mengikuti sebaik mungkin program keagamaan yang disediakan sekolah sebagai sarana pengembangan karakter religius dan kepribadian positif lainnya
- b. Menumbuhkan kesadaran pribadi dan motivasi internal untuk menjaga dan meningkatkan keimanan serta amalan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih terukur pengaruh program keagamaan terhadap aspek-aspek karakter religius tertentu
- b. Mempertimbangkan penelitian pada jenjang pendidikan lain atau di sekolah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang implementasi program keagamaan dan efektivitasnya.

UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM